

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Karya *photo story* “Pengolahan Kakao Menjadi Cokelat di Desa Ngargoretno, Magelang” merupakan jenis *photo story* naratif, yang menggambarkan urutan proses pengolahan kakao menjadi cokelat di Desa Ngargoretno, dimulai dari proses pemanenan hingga menjadi cokelat yang siap konsumsi. Dalam pembuatan karya ini, penulis bertanggung jawab dalam persiapan alat, pelaksanaan pemotretan hingga tahap pasca produksi. Pemotretan dilakukan dengan mengacu teknik EDFAT (*Entire, Detile, Frame, Angle, Time*). *Entire* yang diterapkan penulis dengan mengambil *established* atau keseluruhan salah satu proses pengolahan kakao, *Detile* objek dengan memotret bagian-bagian kecil yang menarik untuk disampaikan, *Framing* menggunakan objek lain dengan tetap fokus pada objek yang dibidik, *Angle* yang tepat untuk menentukan prespektif *visual* pengolahan kakao agar tersampaiakn dengan baik, dan *Time* dengan mengatur *shutter speed* tinggi untuk mendapat adegan yang diinginkan penulis. Dengan penerapan teknik EDFAT, membantu penulis untuk mengambil keputusan pemotretan dengan cepat, menentukan elemen-elemen visual yang menarik sehingga menghasilkan foto yang menggambarkan proses pengolahan kakao dengan runtut tanpa menghilangkan esensi *photo story*.

5.2 Saran

Pertimbangan yang matang sangat diperlukan sebelum menentukan objek *photo story* karena hal tersebut dapat berpengaruh pada proses produksi foto dan penerapan teknik EDFAT. Koordinasi mungkin juga penting dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan, apakah memungkinkan untuk dilakukan pemotretan. Hal tersebut dapat membantu

juga dalam strategi perancangan *visual* nantinya. Perbanyak referensi untuk mempermudah penerapan teknik EDFAT pada elemen-elemen *visual* yang menarik untuk diambil gambarnya. Penggunaan referensi foto yang relevan, dapat melatih seorang fotografer untuk menciptakan hasil foto yang menarik dan mampu mewujudkan visi dari karya fotografi yang ingin diciptakan.

